

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu *sunnatullah* yang menjadi ketentuan Yang Maha Kuasa adalah perbedaan yang terdapat pada setiap diri manusia. Setiap orang yang hidup di dunia memiliki kondisi yang berbeda-beda dalam segala aspek mulai dari aspek ekonomi, budaya, sosial, dan kultur. Salah satu yang mudah terlihat adalah perbedaan dari segi ekonomi. Sebagai manusia ada yang menjadi orang kaya dan berada tetapi ada juga yang hidup miskin serta kekurangan. Namun di balik semua itu ada rahasia Allah SWT yang dapat membuat manusia menyadari bahwa dirinya bukanlah apa-apa. Selain itu, Allah SWT ingin menguji manusia apakah mampu mengoptimalkan segala potensi kebaikan yang diberikan kepadanya atau tidak.<sup>1</sup>

Perbedaan yang ada sering menjadi masalah bagi manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, sering timbul gejala-gejala akibat kesenjangan di antara manusia yang sulit dikontrol. Salah satu ajaran Islam untuk mengatasi kesenjangan tersebut adalah zakat. Zakat yang menjadi salah satu tiang penyangga bagi tegaknya Islam serta menjadi kewajiban bagi pemeluknya membawa misi memperbaiki hubungan horizontal antara sesama manusia, sehingga pada akhirnya mampu mengurangi gejala akibat problematika kesenjangan dalam hidup. Selain itu zakat juga dapat memperkuat hubungan vertikal antara manusia dengan Allah SWT.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 66

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 66-67

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kewajiban zakat telah ada sejak masa pra Islam, yaitu sejak masa nabi-nabi terdahulu. Dalam al-Qur'an diceritakan bahwa perintah zakat merupakan salah satu risalah Allah SWT kepada para rasul terdahulu yang wajib mereka sampaikan dan tunaikan kepada umatnya. Risalah Islam yang dibawa oleh Rasulullah Muhammad SAW meneruskan ajaran zakat yang pernah dibawa oleh rasul-rasul terdahulu. Disamping itu, islam juga melakukan penyempurnaan terhadap kewajiban tersebut.<sup>3</sup>

Pada tahun kedua setelah Hijrah, sedekah fitrah diwajibkan. Sedekah ini diwajibkan setiap bulan Ramadhan. Semua zakat adalah sedekah, sedangkan sedekah wajib disebut zakat. Zakat mulai diwajibkan pembayarannya pada tahun ke sembilan Hijrah. Dengan adanya perintah wajibnya ini mulai ditentukan para pegawai pengelolanya yang mana mereka tidak digaji secara resmi, tetapi mereka mendapatkan bayaran tertentu dari dana zakat.<sup>4</sup>

Zakat merupakan suatu potensi besar yang dapat menjadi modal pembangunan negara. Sebagai sebuah negara yang memiliki populasi muslim terbesar didunia persoalan zakatpun tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Sejak perkembangan zakat di Indonesia mengalami perjalanan yang panjang hingga saat ini. Sejak Islam masuk ke Indonesia, secara otomatis ajaran zakat langsung berakumulasi dengan kehidupan masyarakat.

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 70

<sup>4</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 187

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2001, Presiden RI mengeluarkan Keputusan Nomor 8 Tahun 2001 tentang dibentuknya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). BAZNAS memiliki misi yaitu: (1) meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat; (2) mengarahkan masyarakat mencapai kesejahteraan baik fisik maupun non fisik melalui pendayagunaan zakat; (3) meningkatkan status *mustahiq* menjadi *muzakki* melalui pemulihan, peningkatan kualitas SDM, dan pembangunan ekonomi masyarakat; (4) mengembangkan budaya “memberi lebih baik daripada menerima” dikalangan *mustahiq*; (5) mengembangkan manajemen yang amanah, profesional dan transparan dalam mengelola zakat; (6) menjangkau *muzakki* dan *mustahiq* seluas-luasnya; (7) memperkuat jaringan antar organisasi pengelola zakat.<sup>5</sup>

Perhatian pemerintah terhadap sebuah organisasi pengelola zakat cukup besar. Setelah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, pemerintah kembali mengeluarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 terdapat dua badan yang berhak untuk mengelola zakat, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ), dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Bagi kaum dhuafa, lembaga amil zakat ini dapat dijadikan sebagai perantara dalam hal peningkatan kesejahteraan kehidupan kaum dhuafa. Tujuan pengelolaan zakat menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Agar tujuan tersebut dapat terlaksana maka lembaga amil zakat

---

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 83

harus mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sehingga masyarakat akan membayarkan zakatnya melalui lembaga amil zakat.

Kepercayaan adalah hal pertama yang harus dimiliki oleh setiap muslim, terutama dalam hal percaya terhadap seorang atau pihak yang mengurus kepentingan umat Islam. Kepercayaan adalah keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Menurut Mayer et al (1995) mendefinisikan kepercayaan sebagai kesediaan satu pihak untuk menerima resiko dari tindakan pihak lain berdasarkan harapan bahwa pihak lain akan melakukan tindakan penting untuk pihak yang mempercayainya, terlepas dari kemampuan untuk mengawasi dan mengendalikan tindakan pihak yang dipercaya. Kepercayaan merupakan faktor yang ikut mempengaruhi pandangan dan perilaku konsumen, sikap itu mempengaruhi kepercayaan, begitu juga kepercayaan itu mempengaruhi perilaku.<sup>6</sup> Banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan konsumen, diantaranya kemampuan penyedia jasa untuk melakukan pelayanan, sikap moral penyedia jasa dalam melayani *muzakki*, serta hal-hal yang berhubungan dengan kepercayaan terhadap penyedia jasa itu sendiri, seperti reputasi dan prestasi penyedia jasa.<sup>7</sup>

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam melakukan pembelian atau menggunakan sebuah jasa, yang mana faktor-faktor ini saling berhubungan satu sama lain, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dapat dibagi dalam 4 kategori utama, yaitu:

<sup>6</sup> Bayu Swastha dan Irwan, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Yogyakarta: Liberty, 2003), h.122

<sup>7</sup> Rahman Eljunusi, dkk, *Membangun Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Melalui Atribut Produk Komitmen Agama Kualitas Jasa dan kepercayaan pada Bank Syariah*, (Semarang, 2002), h.14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Faktor kebudayaan yang mempunyai pengaruh paling luas dan paling mendalam terhadap perilaku konsumen.
2. Faktor sosial yang mempengaruhi keputusan untuk membeli yang berkaitan dengan orang-orang yang ada dalam kehidupan pembeli dan pengaruh-pengaruh yang mereka sebarkan terhadap perilaku.
3. Faktor pribadi seseorang yang yang dipengaruhi oleh usia, siklus hidup, jabatan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian, dan konsep diri.
4. Faktor psikologis.<sup>8</sup>

Namun, terkadang masyarakat masih sering meragukan atau kurang percaya terhadap sebuah lembaga amil zakat. Kurangnya kepercayaan dari *muzakki* terhadap lembaga amil zakat salah satunya diakibatkan oleh pandangan masyarakat atau *muzakki* mengenai transparansi dari lembaga amil zakat, ketidak mampuan lembaga dalam mengelola dana zakat, serta ketidak puasan yang dirasakan oleh *muzakki*.

Reputasi dari sebuah lembaga amil zakat juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi seorang *muzakki* dalam hal membayarkan zakat. Sebuah lembaga amil zakat yang memiliki reputasi yang baik di mata masyarakat akan memiliki daya tarik yang lebih dibandingkan dengan lembaga lain yang reputasinya kurang baik. Baik buruknya reputasi sebuah lembaga amil zakat tergantung bagaimana lembaga tersebut membangunnya.

Reputasi adalah akumulasi dari persepsi dan pendapat tentang organisasi dalam pemikiran *stakeholder* yang berbeda. Sebuah organisasi akan

<sup>8</sup> Virna Musaliza, *Pengaruh Atribut Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dalam Memilih Layanan Taksi KOPSI di Kota Pekanbaru*, (Pekanbaru: CV. Nuansa Jaya Mandiri, 2014), h. 25- 32

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menikmati reputasi yang baik pada saat performa atau kinerjanya secara konsisten memenuhi atau melampaui harapan dari para *stakeholder*. Reputasi merupakan indikator kinerja masa lalu dan prospek masa depan. Reputasi dibangun atas dasar prospek *stakeholder*. Persepsi tersebut dibangun setelah mereka membandingkan kinerja perusahaan dengan harapan-harapannya.<sup>9</sup>

Aaker dan Keller menyatakan bahwa reputasi perusahaan (*corporate reputation*) adalah persepsi pelanggan mengenai kualitas yang dihubungkan dengan nama perusahaan. Sedangkan menurut Gaotsi dan Wilson, reputasi adalah evaluasi semua *stakeholder* terhadap organisasi sepanjang waktu yang didasarkan atas pengalaman *stakeholder* tersebut dengan organisasi.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Zeithml menyatakan kualitas jasa erat hubungannya dengan reputasi yang diasosiasikan dengan nama merek. Artinya pelanggan hanya akan mengasosiasikan suatu produk atau jasa dengan mereknya, dan karenanya reputasi perusahaan juga dapat diukur pada tingkatan produk atau jasa. Reputasi juga dapat dilihat dari ukuran besarnya, kepribadian pendiriannya, bagaimana cara memperlakukan karyawan dan pelanggan.<sup>11</sup>

Reputasi dapat dibangun berdasarkan dari berbagai atribut, diantaranya:

1. Membangun komunikasi yang baik dengan khalayak sasarannya
2. Sikap profesionalisme.
3. Mendapatkan kepercayaan publik.

<sup>9</sup> Firsan Nova, *CRISIS Public Relations: Strategi PR Menghadapai Krisis, Mengelola Isu, Membangun Citra, dan Reputasi Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 309

<sup>10</sup> Yosai Iriantara, *Media Relations: Konsep, Pendekatan, dan Praktik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), h. 102

<sup>11</sup> Colin Coulson dan Thomas, *Publik Relation: Panduan Praktis Untuk PR*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h. 22

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Terus melakukan inovasi produk atau layanan terbaru.
5. Adanya tanggung jawab sosial dari perusahaan atau lembaga.
6. Memberikan layanan kualitas yang baik kepada konsumen.
7. Responsif terhadap *feedback* publik.<sup>12</sup>

I'ah Robiah (2010), dalam penelitiannya menyatakan bahwa reputasi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan. Sedangkan menurut Hana Dian Pratiwi (2013), menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara reputasi perusahaan terhadap tingkat kepercayaan konsumen.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat diketahui bahwa reputasi organisasi memiliki hubungan yang positif terhadap peningkatan kepercayaan donatur. Akan tetapi jika dibandingkan antar studi tersebut, maka dapat terlihat perbedaan bahwa hasil dari penelitian terkait pengaruh reputasi organisasi tersebut adalah berbeda, yaitu ada yang berpengaruh signifikan dan tidak berpengaruh sama sekali terhadap kepercayaan donatur. Dari perbedaan itulah dipandang penting untuk menguji kembali pengaruh reputasi terhadap kepercayaan *Muzakki*.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru. Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah berdiri pada tahun 2002, dengan badan hukum yayasan, dengan Akte Notaris Tajib Raharjo, SH Nomor 115 Tahun 2002. Pada tahun 2003 Swadaya Ummah telah dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) Provinsi Riau oleh Bapak Gubernur Riau HM. Rusli Zainal, SE dengan dikeluarkannya surat

<sup>12</sup> Firsan Nova, *Op.Cit.*, h. 314-321

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan Gubernur Riau Nomor 561/XII/2003. Dengan demikian Swadaya Ummah telah diakui secara resmi menjadi lembaga pertama yang dipercaya pemerintah provinsi Riau untuk mengelola dana zakat, infaq, sedekah maupun wakaf.<sup>13</sup> Kehadiran Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadaya Ummah Pekanbaru didasari pada kewajiban dan pentingnya menunaikan zakat, infaq, sedekah, dan wakaf yang memang sebaiknya dibayarkan oleh tiap-tiap muslim, dan dibutuhkan wadah khusus sebagai tempat penghimpunan dan penyalur dana zakat, infaq, sedekah, dan wakaf yang amanah dan profesional.

Pengelolaan zakat di LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru meliputi kegiatan penghimpunan hingga penyaluran dana zakat. Dari segi penghimpunan dana zakat, pihak LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru memberikan beberapa pilihan untuk donatur yaitu dengan cara donatur dapat langsung datang ke kantor LAZ Swadaya Ummah yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 70A, Delima, Tampan, Kota Pekanbaru Riau, atau dengan menggunakan fasilitas jemput zakat oleh amil zakat kerumah donatur, dan melalui transfer rekening LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru.<sup>14</sup>

Pendistribusian dana zakat di LAZ Swadaya Ummah akan menyalurkan dana zakatnya kepada 8 asnaf. Mekanisme penyaluran dana zakat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan penerimaan proposal oleh *mustahiq* yang diawali dengan survey, dan cara kedua adalah melalui program yang sudah direncanakan oleh LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru.

<sup>13</sup>[http://www.swadayaummah.or.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=20&Itemid=30](http://www.swadayaummah.or.id/index.php?option=com_content&view=article&id=20&Itemid=30), diakses pada 26 Juni 2017.

<sup>14</sup> Nofriado, Manajer Keuangan Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah, Wawancara, Pekanbaru, Jum'at, 25 Juli 2017



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembaga amil zakat harus terbuka untuk dipandang oleh publik sebagai bagian yang secara optimal mengelola dana yang tehipun. Apabila lembaga amil zakat menerapkan sistem transparansi terhadap keuangan dan pengelolaan zakat serta reputasi yang baik, maka para *muzakki* merasa puas dan meningkatkan kepercayaan pada lembaga tersebut karena mereka tidak khawatir tentang dana yang mereka salurkan. Dengan melihat data yang menunjukkan jumlah donatur pada LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru, dapat membuktikan bahwa LAZ Swadaya Ummah dapat merebut hati para *muzakki*.

**Tabel I.1**  
**Jumlah Muzakki LAZ Swadaya Ummah**

Bulan	Mei-17	Juni-17	Juli -17
<b>Jumlah Muzakki</b>	11.216	11.310	11.540

Sumber: Olahan data Muzakki LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru

Data jumlah *muzakki* di atas menjelaskan bahwa terdapat kenaikan jumlah *muzakki* LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru mulai dari bulan Mei 2017 berjumlah 11.216 hingga bulan Juli 2017 berjumlah 11.540. Hal ini dapat menunjukkan bahwa menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin meneliti dan mengkaji lebih lanjut mengenai “Pengaruh Reputasi Organisasi Terhadap Kepercayaan *Muzakki* di Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru.”

## B. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang diteliti dan terbatasnya kemampuan, waktu, serta agar lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada pengaruh reputasi organisasi lembaga amil zakat Swadaya Ummah Pekanbaru terhadap kepercayaan *muzakki*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara reputasi organisasi terhadap kepercayaan *muzakki* di LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru ?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam tentang reputasi organisasi terhadap kepercayaan *muzakki* di LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru ?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui dan menganalisis pengaruh antara reputasi organisasi terhadap kepercayaan *muzakki* di LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam tentang reputasi Organisasi Di LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru.

#### 2. Kegunaan penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang manajemen lembaga keuangan syariah khususnya mengenai reputasi organisasi dan kepercayaan *muzakki*.

- c. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran atau masukan bagi LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru serta berguna untuk penelitian lebih lanjut.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat Swadaya Ummah Pekanbaru yang beralamat di Jl. Soekarno-Hatta No. 70A Pekanbaru.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek**

Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian yaitu pegawai dan jumlah *muzakki* yang tercatat di LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru.

#### **b. Objek**

Objek dalam penelitian ini adalah tingkat kepercayaan *muzakki* terhadap LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru.

### **3. Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru sebanyak 36 orang, diambil sampel 2 orang dengan menggunakan *purposive sampling*, dan *muzakki* LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru yang berjumlah 11.540 *muzakki*. Disini penulis akan mengambil sampel dengan menggunakan *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara aksidental dengan mengambil kasus atau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N= jumlah populasi

e= % perkiraan tingkat kesalahan yang masih dapat ditolerir, sebesar 10%  
maka,

$$n = \frac{11.540}{1 + 11.216(0.1)^2} = 99.11 \text{ muzakki}$$

Dari hasil perhitungan rumus *slovin* diperoleh jumlah sampel sebanyak 99.11 atau 99 *muzakki*.

#### 4. Sumber Data

##### a. Data Premier

Yaitu data utama yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian di LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru, yaitu karyawan dan *muzakki*.

##### b. Data Sekunder

Data pendukung bagi peneliti, yaitu data yang penulis peroleh dari buku-buku, karya tulis ilmiah, serta penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Yaitu penulis melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian.

##### b. Wawancara

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaitu penulis melakukan tanya jawab langsung dengan narasumber atau responden untuk memperoleh informasi sesuai dengan data yang diperlukan.

c. **Angket**

Yaitu dengan cara membuat pertanyaan yang berhubungan dengan keperluan untuk memperoleh informasi sesuai dengan keperluan penelitian, dengan berbagai alternatif pilihan jawaban.

d. **Dokumentasi**

Yaitu berupa laporan data dari pihak Lembaga Amil Zakat seperti data jumlah donatur, daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada *muzakki*.

e. **Riset Pustaka**

Yaitu memperoleh data dari pustaka dengan menelaah isi buku-buku, karya ilmiah, serta penelitian terdahulu yang ada relevansinya.

## 6. Analisis Data

### a. Uji Instrumen Penelitian

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat instrumen atau kuesioner yang disusun mampu menggambarkan yang sebenarnya dari variabel penelitian. Biasanya syarat minimum suatu kuesioner untuk memenuhi validitas adalah jika  $r$  bernilai minimal 0,3. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai koefisien korelasi  $r$  hitung  $\geq r$  tabel.<sup>15</sup> Adapun rumus yang dipakai yaitu *korelasi rank spearman*.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha  $>0,60$ . Jika nilai reliabiliitas kurang dari 0,6 maka nilainya kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan  $> 0,8$  adalah baik.<sup>16</sup>

### b. Uji Model Penelitian

#### 1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui pola distribusi dari suatu data hasil penelitian sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, regresi, uji t, dan korelasi dapat dilaksanakan.

#### 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari

<sup>15</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Ed. Ke-2, Cet. ke-3, h. 236

<sup>16</sup> Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), h.172

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak heteroskedastisitas.<sup>17</sup>

### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t - 1$ ). Analisis regresi bertujuan untuk melihat pengaruh variabel terikat bebas dengan variabel terikatnya, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.

Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti pada kuisioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak.

Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji Durbin-Watson. Metode pengujian yang digunakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1.  $H_0$  ditolak jika:
  - a. Nilai  $d$  hitung atau nilai Durbin-Watson model lebih kecil dari nilai Durbin Watson tabel batas bawah ( $dL$ ) yang berarti terdapat masalah autokorelasi positif ( $d < dL$ ).
  - b. Nilai hitung atau nilai Durbin-Watson model terletak diantara nilai ( $4 - dU$ ).

<sup>17</sup> Duwi Priyatno, *op. Cit.*, h. 160

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2. $H_0$ diterima jika:

- Nilai  $d$  hitung atau nilai Durbin-Watson model lebih besar dari pada nilai Durbin-Watson tabel batas atas ( $d_U$ ) dan lebih kecil daripada nilai ( $4 - d_U$ ).

#### c. Skala Pengukuran

Pengukuran variabel bebas dan variabel dalam penelitian ini diatur dengan skala likert. Skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan yang mengukur suatu objek<sup>18</sup> dengan skala penilaian (skor) 1 sampai 5, varian jawaban untuk masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

**Tabel I.2**  
**Skala Pengukuran**

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

#### d. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari: reputasi organisasi (X), terhadap variabel terikat (Y) yaitu kepercayaan donatur. Dengan persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

<sup>18</sup> Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006),



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

Y = Kepercayaan donatur

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi linear

X= Reputasi Organisasi

**e. Uji Hipotesis Penelitian****1) Uji t**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>19</sup>

**2) Koefisien Korelasi (r)**

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan mengetahui arah hubungan yang terjadi.

Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS versi 21.00.

**F. Model Penelitian**

<sup>19</sup>Ibid, h. 136-137

Berdasarkan pada rumusan masalah dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu : diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara reputasi organisasi terhadap kepercayaan *muzakki* di Lembaga Amil Zakat Swada Ummah Pekanbaru.

### G. Variabel Penelitian

**Tabel I.3**  
**Variabel**

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1.	Reputasi Organisasi (X)	Evaluasi semua <i>stakeholder</i> terhadap organisasi sepanjang waktu yang didasarkan atas pengalaman <i>stakeholder</i> tersebut dengan organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Muzakki</i> tidak mudah terpengaruh terhadap informasi yang menyudutkan LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru.</li> <li>2. LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru menghormati pendapat, kritik, dan saran dari <i>muzakki</i>.</li> <li>3. Program-program yang ada di LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru tidak dimiliki LAZ lain.</li> <li>4. Program-program yang ada di LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru sangat menarik dan bermanfaat dimata <i>muzzakki</i>.</li> <li>5. LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru merupakan LAZ yng pertamakali diknal oleh <i>muzakki</i>.</li> <li>6. LAZ Swadaya Ummah merupakan lembaga amil zakat yang bijak dan terorganisir dengan baik.</li> <li>7. LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru sangat melekat dalam ingatan <i>muzakki</i>.</li> <li>8. LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru dikenal memiliki keunggulan lebih dari LAZ yang lain</li> <li>9. Karyawan Swadaya Ummah Pekanbaru melayani <i>muzakki</i> dengan baik.</li> <li>10. Karyawan Swadaya Ummah Pekanbaru sangat berhati-hati dalam</li> </ol>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			melakukan pekerjaannya.
2.	Kepercayaan Muzakki (Y)	Kesediaan dari satu pihak untuk berserah ke dalam kolaborasi pada pihak lain dan sebaliknya, atas dasar pengharapan bahwa pihak-pihak tersebut akan melakukan aksi-aksi yang bermanfaat bagi pihak lain.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Muzakki</i> selalu membayar zakatnya di LAZ Swadaya Ummah.</li> <li>2. <i>Muzakki</i> merasa puas dengan pelayanan yang diberikan karyawan LAZ Swadaya Ummah.</li> <li>3. <i>Muzakki</i> merekomendasikan LAZ Swadaya Ummah kepada orang lain yang ingin membayar zakatnya.</li> <li>4. <i>Muzakki</i> tidak terpengaruh dengan tawaran produk atau jasa dari lembaga amil zakat selain Swadaya Ummah.</li> <li>5. <i>Muzakki</i> mendukung seluruh kegiatan LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru.</li> </ol>

## H. Sistematika Penulisan

### BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, metode penelitian, hipotesis, dan sistematika penulisan.

### BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru, yang berupa sejarah berdirinya LAZ Swadaya Ummah, program-program, visi dan misi, dan struktur organisasi LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru.

### BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan landasan teori tentang pengertian zakat, reputasi, organisasi, dan kepercayaan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*muzakki*. Kemudian penulis juga akan mengemukakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Didalam bab ini akan dijabarkan hasil penelitian berupa karakteristik responden yang dijadikan sampel, serta analisis data yang memuat data penelitian. Dan akan dibahas pula mengenai gagasan peneliti, keterkaitan antar pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan terhadap teori dan temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan terkait temuan dilapangan yang menjawab hipotesis sebelumnya.

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Memuat tentang kesimpulan dan saran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**